

GAMBARAN KESIAPAN SEKTOR INFORMAL (PEDAGANG) DALAM KEPESEERTAAN BPJS DI KELURAHAN SRONDOL KULON KOTA SEMARANG TAHUN 2015

NURUL ARESIANA CAHYASARI

(Pembimbing : Dyah Ernawati, S.Kep., Ns, M.K)

Kesehatan Masyarakat - S1, FKes, Universitas Dian

Nuswantoro

www.dinus.ac.id

Email : 411201101386@mhs.dinus.ac.id

ABSTRAK

Jaminan kesehatan merupakan jaminan berupa perlindungan kesehatan agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan yang diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran atau iurannya dibayar oleh pemerintah. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial atau disebut dengan BPJS merupakan badan hukum yang dibentuk untuk menyelenggarakan program jaminan pemeliharaan kesehatan bagi seluruh rakyat Indonesia, terutama untuk pegawai Negeri, Sipil, penerima pensiun, PNS dan TNI/POLRI, Veteran, Perintis Kemerdekaan, beserta keluarga dan badan usaha lainnya ataupun rakyat biasa. Masalah yang ada dimana pedagang belum paham

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kesiapan sektor informal (pedagang) dalam kepesertaan BPJS di Kelurahan Srandol Kulon Kota Semarang Tahun 2015.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif dengan pengambilan data, kuesioner dan wawancara mendalam kepada pedagang di Kelurahan Srandol Kulon Kota Semarang yang dipilih secara purposive sampling serta menggunakan metode analisis tematik. Dalam variabel penelitian ini antara lain pengetahuan, sikap, Ability To Pay (ATP) dan Willingness To Pay (WTP).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 6 (enam) subjek penelitian belum memiliki dan belum mengetahui BPJS, namun dari sikap sebagian subjek penelitian bersedia untuk menjadi peserta BPJS. Dari hasil perhitungan Ability To Pay (ATP) sebagian subjek penelitian mampu untuk membayar sebesar Rp. 25.500, tetapi kemauan subjek penelitian dalam Willingness To Pay (WTP) hanya Rp. 10.000 – Rp. 15.000.

Adanya sosialisasi kepada masyarakat khususnya pada sektor informal pedagang terkait dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS). Tetapi bukan hanya sektor informal saja, semua masyarakat yang kurangnya pengetahuan harus diberi sosialisasi.

Kata Kunci : Pekerja, Sektor Informal, BPJS

**DESCRIPTION OF THE READINESS OF INFORMAL SECTOR
(MONEY) IN PARTICIPATION IN THE VILLAGES SRONDOL BPJS
KULON SEMARANG CITY 2015**

NURUL ARESIANA CAHYASARI

(Lecturer : Dyah Ernawati, S.Kep., Ns, M.K)

*Bachelor of Public Health - S1, Faculty of Health, DINUS
University*

www.dinus.ac.id

Email : 411201101386@mhs.dinus.ac.id

ABSTRACT

Health insurance is a guarantee in the form of health protection for participants to benefit health care and protection to meet basic health needs are given to every person who has paid dues or dues paid by the government. Body organizers of the Social Security or the so-called BPJS is a statutory body established to organize health care insurance program for all Indonesian people, especially for the employees of Interior, Civil, pension recipients, PNS dan Military / Police, Veterans, Independence Pioneers, their families and other business entities or ordinary people. The existing problems in which traders do not understand This study aimed to determine the readiness of the informal sector (traders) in the membership BPJS in Sub Spondol Kulon Semarang 2015.

This type of study was qualitative descriptive data has been collected by ,questionnaire and in depth interviews with merchants in the Village Spondol Kulon Semarang selected by purposive sampling and using thematic analysis method. In this study variable was knowledge, attitude, ability To Pay (ATP) and willingness to pay (WTP).

The results showed that 6 (six) subjects have not had and do not know BPJS, but from the attitude of most of the subjects willing to participate BPJS. From the calculation of the ability To Pay (ATP) most of the study subjects were able to pay Rp. 25,500, but the willingness of the subject in the willingness to pay (WTP) is only 10,000 - Rp. 15,000.

Sosialitation to the public, especially in the informal sector traders related to the Social Security Agency (BPJS). But it is not just the informal sector alone, of all the people who lack the knowledge to be given socialization.

Keyword : Labor, Informal Sector, BPJS